

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Apabila perhatian orang tua siswa tinggi, maka hasil belajar yang didapat akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila perhatian orang tua siswa rendah, maka hasil belajar yang didapat akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Jika fasilitas belajar mendukung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, maka hasil belajar pada siswa juga akan meningkat dan sebaliknya jika fasilitas belajar kurang mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, maka hasil belajar pada siswa akan menurun.
3. Terdapat pengaruh dan positif signifikan perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa perhatian orang tua dan fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara perhatian orang tua dan

fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar nol koma tiga tiga sembilan. Jadi kemampuan dari variable perhatian orang tua dan fasilitas belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar tiga puluh tiga koma sembilan persen.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

- a. Indikator terendah pada perhatian orang tua terdapat dalam indikator mengatur waktu jam belajar anak. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas X di SMKN 47 Jakarta jurusan akuntansi tidak suka waktu jam belajar mereka diatur sehingga indikator mengatur waktu jam belajar anak memiliki presentase rendah. Dengan diaturnya waktu jam belajar anak, anak tidak dapat leluasa menggunakan waktu yang dipergunakan untuk belajarnya sehingga hasil yang didapatkan belum maksimal.
- b. Indikator terendah pada fasilitas belajar terdapat dalam indikator alat peraga yang memadai atau praktikum memiliki persentase terendah. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar yang disediakan untuk siswa kelas X di SMK 47 Jakarta jurusan akuntansi kurang memadai khususnya untuk alat-alat praktikum. Dengan kurangnya dukungan dari alat-alat praktikum, kegiatan pembelajaran dalam hal kegiatan praktik tentu akan mempengaruhi proses pembelajaran dikelas.
- c. Perhatian orang tua dan fasilitas belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Pengaruh antara perhatian orang tua dan

fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 33,9%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, disiplin belajar, kecemasan siswa, konsep diri siswa, gaya mengajar guru, minat belajar, sikap siswa dan lainnya. Faktor-faktor lain tersebut juga harus dimiliki oleh siswa disamping faktor perhatian orang tua dan fasilitas belajar yang telah dibahas dalam penelitian ini agar pencapaian hasil belajar lebih optimal.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya mempunyai semangat yang baik untuk mencapai hasil belajar yang terbaik dalam mata pelajaran disekolah. Dengan adanya hasil belajar yang terbaik maka akan menjadi kebanggaan orang tua yang telah memberikan perhatian dan hendaknya para siswa memanfaatkan fasilitas belajar seperti sarana dan prasarana belajar yang telah tersedia di sekolah dengan semaksimal mungkin.

2. Bagi Orang tua

Orang tua sebagai keluarga atau pihak pertama yang mendidik serta memberikan perhatian kepada anaknya selama dirumah. Orang tua menjadi panutan bagi seorang anak. Untuk itu orang tua diharapkan memberikan perhatian yang baik terhadap anaknya, terlebih dalam hal

mengatur waktu jam belajar anak. Karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa mengatur jam belajar anak memiliki presentase terendah dalam artian anak tersebut tidak menyukai jika jam belajar mereka diatur, sehingga para orang tua harus lebih mengerti dan mengetahui waktu keinginan anaknya dalam belajar. Dengan adanya perhatian orang tua terhadap anak yang terpenuhi maka dalam hal pelajaran tentu akan mendorong seorang anak untuk mencapai hasil belajar yang terbaik.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebagai lembaga pendidik anak kedua setelah keluarga diharapkan dalam pengadaan fasilitas belajar hendaknya memperhatikan kebutuhan belajar siswa, terutama sumber belajar yang terkait dengan pelajaran khususnya akuntansi dan memperbaiki fasilitas belajar yang telah ada. Dapat diketahui berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa alat peraga atau praktikum yang dimiliki oleh sekolah masih kurang memadai sehingga kegiatan proses pembelajaran siswa terganggu. Maka dari itu sebaiknya pihak sekolah lebih mengontrol serta memantau fasilitas belajar yang disediakan untuk siswa terutama fasilitas yang menunjang dalam proses pembelajaran harus dalam keadaan yang memadai, misalnya penataan ruang kelas atau ruang laboratorium, keadaan perpustakaan, dan penggunaan media pembelajaran karena fasilitas yang ada sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, disiplin belajar, kecemasan siswa, konsep diri siswa, gaya mengajar guru, minat belajar, sikap siswa dan lainnya.